

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI
DALAM PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI DESA
MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT
KABUPATEN SIAK**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

**NILAM MAZIDAH
11782200190**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI
DALAM PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI DESA
MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT
KABUPATEN SIAK**



Oleh:

**NILAM MAZIDAH
11782200190**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

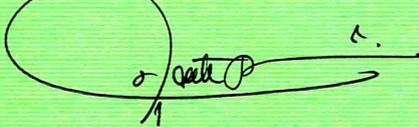
Nama : Nilam Mazidah

NIM : 11782200190

Program Studi : Agroteknologi

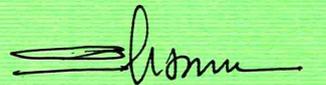
Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 26 Juli 2024

Pembimbing I



Penti Suryani, S.P., M.Si.
NIP. 19780507 202321 2 011

Pembimbing II



Oksana, S.P., M.P.
NIP. 19760416 200912 2 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Aysyad, S.Pt., M.Agr. Sc.
NIP. 1970060706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Agroteknologi

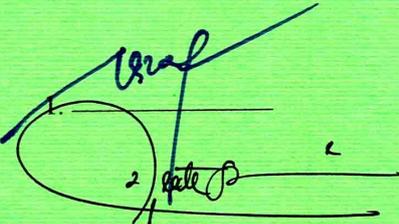
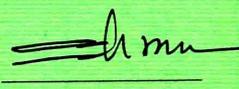
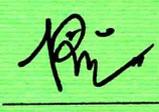
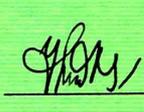


Dr. Ahmad Taufik Arminudin, S.P., M.Si.
NIP. 19770508 200912 1 001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 26 Juli 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc.	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si.	SEKRETARIS	2. _____
3.	Oksana, S.P., M.P.	ANGGOTA	3. 
4.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Indah Permanasari, S.P., M.P.	ANGGOTA	5. 



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nilam Mazidah
NIM : 11782200190
Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Sungai / 17 Juni 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Saya yang membuat pernyataan,



Nilam Mazidah
11782200190

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam untuk Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Sai'un dan Ibunda Kiswati atas segala pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis, atas doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.P., M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing I yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi dan motivasi dengan profesional dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Oksana, S.P., M.P. selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik penulis yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. selaku penguji I, serta Ibu Dr. Indah Permanasari, S.P., M.P. yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staf Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta segala kemudahan yang penulis rasakan selama berkuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Maharani, Bapak Suhardi dan seluruh Anggota Kelompok Tani NaSa yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian penulis.
10. Adik Jazilatul Khikmiah sebagai motivator terbaik sekaligus yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis dan Adik Abdul Wahab Al-Hasan yang telah banyak menghibur dan memberi semangat selama proses penulisan skripsi.
11. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan nasihat, mendoakan, dan memberikan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
1. Diri sendiri yang sudah berjuang hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
1. Sahabat terbaik Yeni Rahmawati yang selalu ada untuk penulis selama penulis berada dititik terendah dan menemani dalam suka dan duka.
1. Sahabat yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang, Yuliana S.P., Sri Wahyuni S.P., dan Ika Kartika S.P.
1. Sahabat penulis dalam pengerjaan skripsi, Rianti Wulandari dan Putri Anggraini yang selalu menjadi tempat berbagi keluh kesah dan bertukar pikiran.
1. Teman- teman seperjuangan Agroteknologi B, yang telah menjadi keluarga kecil dari penulis selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau dan teman-teman Agroteknologi angkatan 2017, yang telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis.

Penulis berharap dan mendoakan semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis dengan ikhlas ketika berkuliah dihitung amal ibadah oleh Allah Subhanahu Wata'ala, *Amin yarobbal'alamin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP

© Hak



Suska Riau

State Islamic

University of

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilam Mazidah dilahirkan di Bandar Sungai, Siak Sri Indrapura, Riau, pada tanggal 17 Juni 1999. Lahir dari pasangan Bapak Sai'un dan Ibu Kiswati serta merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 022 Mengkapan dan lulus pada tahun 2011.

Setelah lulus pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS GUPPI Bandar Sungai dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MAN Siak dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Marpoyan, Pekanbaru, Riau. Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) PLUS di Desa Lalang, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2024 dengan judul “Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani terhadap Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengakapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak” di bawah bimbingan Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. dan Ibu Oksana, S.P., M.P.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**” skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Oksana, S.P., M.P. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan proposal ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2024

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI
TERHADAP PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DI DESA
MENGKAPAN KECAMATAN SUNGAI APIT
KABUPATEN SIAK**

Nilam Mazidah (11782200190)
Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Oksana

INTISARI

Pengetahuan dan keterampilan petani menjadi faktor yang menentukan bagaimana petani dapat mengelola usaha taninya, salah satunya dalam pembuatan pupuk kompos. Pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan mempermudah petani untuk dapat mengelola usaha taninya dan menerima inovasi baru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan petani, tingkat keterampilan petani, serta korelasi antara tingkat pengetahuan dan keterampilan petani dalam membuat pupuk kompos. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Desa Mengkapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Penelitian dilaksanakan menggunakan 37 orang responden. Karakteristik responden yang diamati yaitu usia, tingkat pendidikan, luas lahan, status kepemilikan lahan, lama berusaha tani, dan jangka waktu bergabung ke kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petani berada pada kategori sangat tinggi, dan tingkat keterampilan petani berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, terdapat korelasi sebesar 96,7% dalam tingkat pengetahuan petani terhadap tingkat keterampilan petani dalam membuat pupuk kompos.

Kata kunci: Keterampilan, kompos, pengetahuan, pupuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEVEL OF KNOWLEDGE AND SKILLS OF FARMERS TOWARDS MAKING COMPOST FERTILIZER IN VILLAGE MENGKAPAN VILLAGE, SUNGAI APIT SUB-DISTRICT SIAK DISTRICT

Nilam Mazidah (11782200190)
Supervised by Penti Suryani and Oksana

ABSTRACT

Farmers' knowledge and skills are factors that determine how farmers can manage their farming business, one of which is in making compost fertilizer. Adequate knowledge and skills will make it easier for farmers to manage their farming business and accept new innovations. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of farmers, the level of skills of farmers, and the correlation between the level of knowledge and skills of farmers in making compost fertilizer. This research was conducted in July 2024 in Mengkapan Village, Sungai Apit District, Siak Regency. The research was conducted using 37 respondents. The characteristics of respondents observed were age, education level, land area, land ownership status, length of farming business, and period of joining the farmer group. The results showed that the knowledge level of farmers was in very high category, and the skill level of farmers was in the high category. Furthermore, there is a 96.7% correlation in the level of farmer knowledge to the level of farmer skills in making compost fertilizer.

Keywords: *Compost, , fertilizer, knowledge, skill*

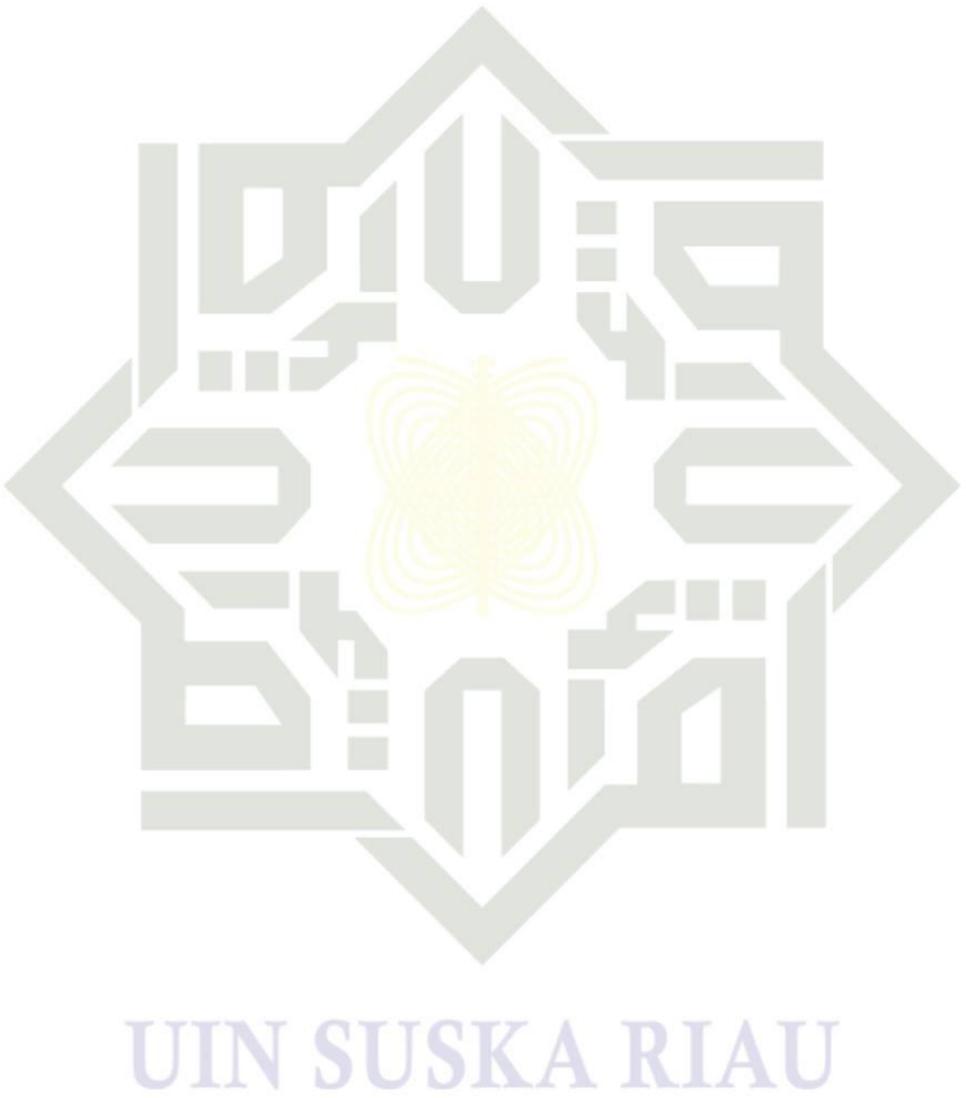
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengetahuan Petani.....	5
2.2. Keterampilan Petani.....	7
2.3. Definisi Pupuk	8
2.4. Pupuk Kompos	9
2.5. Manfaat Pupuk Kompos pada Tanaman Kelapa Sawit	10
III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Tempat dan Waktu.....	12
3.2. Populasi dan Sampel.....	12
3.3. Jenis dan Sumber Data	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data	13
3.5. Variabel dan Indikator Penelitian	13
3.6. Metode Analisis Data	15
3.7. Instrumen Penelitian	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2. Karakteristik Responden.....	20
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	24
4.4. Variabel Pengetahuan	26
4.5. Variabel Keterampilan.....	29
4.6. Uji <i>Pearson Correlations</i>	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	38



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

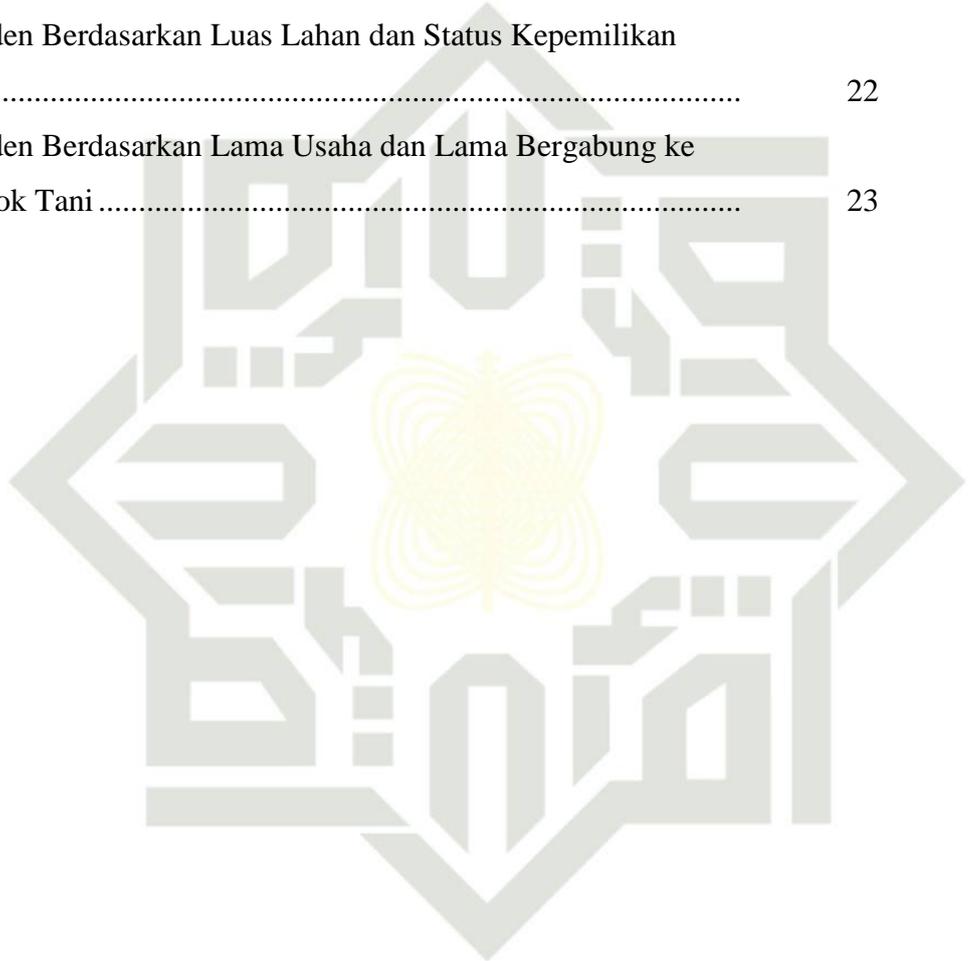
Tabel	Halaman
3.1. Daftar Responden Kelompok Tani Pupuk Kompos	12
3.2. Variabel dan Indikator Penelitian	14
3.3. Rentang Skor Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani	16
4.1. Perbatasan Wilayah Desa Mengkapan.....	20
4.4. Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	24
4.5. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	25
4.6. Uji Validitas Variabel Keterampilan	25
4.6. Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan	26
4.6. Hasil Analisis Variabel Pengetahuan.....	26
4.7. Hasil Analisis Variabel Keterampilan	29
4.8. Uji <i>Pearson Correlations</i>	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Peta Wilayah Desa Mengkapan	19
4.2. Responden Berdasarkan Usia	20
4.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
4.4. Responden Berdasarkan Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan	22
4.5. Responden Berdasarkan Lama Usaha dan Lama Bergabung ke Kelompok Tani	23



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

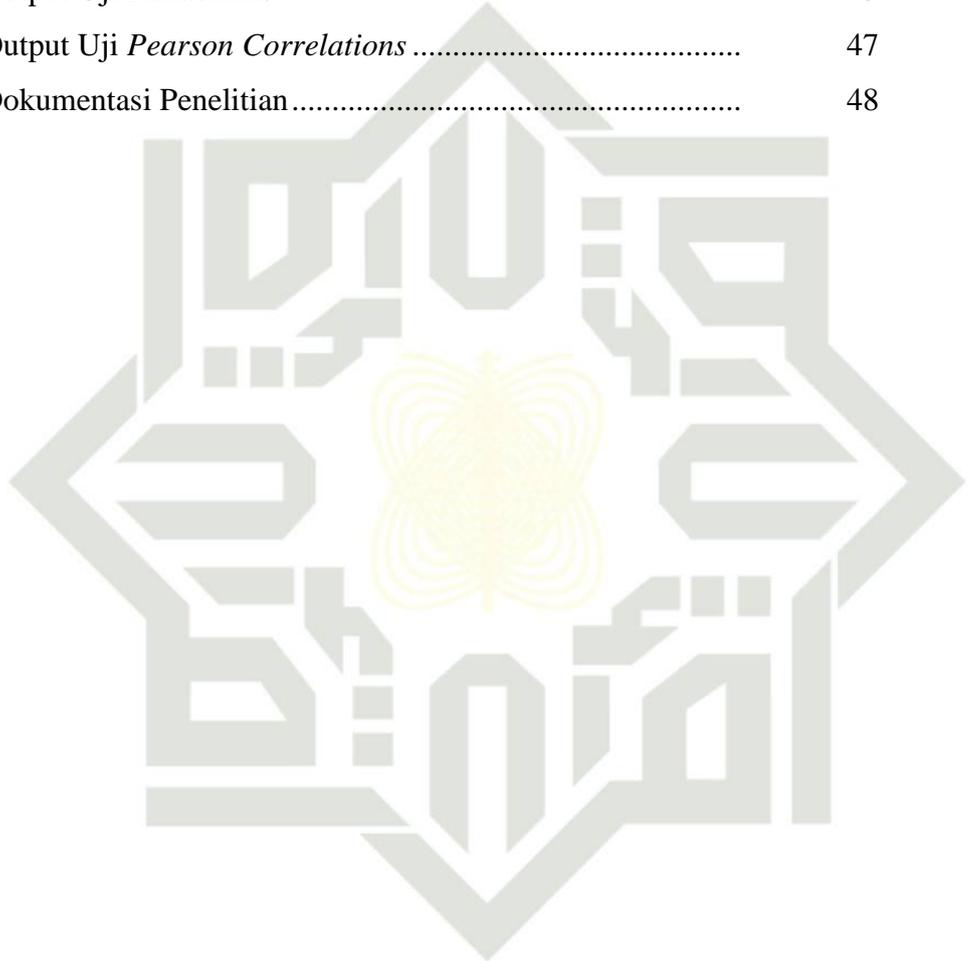
Nitrogen
Fosfor
Kalium
Kalsium
Magnesium
Sulfur
Potential of Hidrogen
Tandan Buah Segar
Sangat Setuju
Setuju
Netral
Tidak Setuju
Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	38
Lampiran 2. Rekapitulasi Data	41
Lampiran 3. Output Uji Validitas.....	46
Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas.....	43
Lampiran 5. Output Uji <i>Pearson Correlations</i>	47
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengetahuan mencerminkan tingkat pemahaman dan informasi yang dimiliki oleh petani mengenai berbagai praktik, teknologi, dan konsep yang relevan dengan aktivitas pertanian (Fardi, 2018). Sedangkan keterampilan petani merujuk pada kemampuan praktis dan teknis yang dimiliki oleh petani untuk melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan pertanian (Wardana dkk, 2017).

Pengetahuan petani berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan menjadikan petani dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dalam pembangunan pertanian, disadari bahwa pengetahuan merupakan alat yang cukup penting terutama dalam mewujudkan harapan yang diinginkan bersama yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Akibatnya, mutlak difikirkan dan dicari suatu konsep yang dapat menjembatani antara realita pembangunan dengan meningkatkan pengetahuan (Andi, 2018).

Pengetahuan serta keterampilan dalam dunia pertanian berkaitan erat dengan kesehatan tanah, penggunaan pupuk maupun pembuatan pupuk. Pupuk merupakan komponen yang penting untuk pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Pemupukan adalah usaha menambahkan unsur hara untuk tanaman, baik pada tajuk tanaman atau tanah sesuai kebutuhan tanaman yang bertujuan untuk melengkapi ketersediaan unsur hara (Fathin dkk., 2019)

Penggunaan pupuk yang tepat akan bermanfaat bagi kesuburan tanah dan berdampak baik pada tanaman dan hasil tanaman. Pembuatan pupuk secara mandiri, tentu lebih ekonomis dan petani dapat mengetahui secara langsung dampaknya terhadap lingkungan. Dalam proses pembuatan pupuk ini, tentunya diperlukan pengetahuan serta keterampilan yang memang telah dikuasai oleh petani. Di Desa Mengkapan petani sebelumnya melakukan usaha tani dengan menggunakan pupuk kimia, namun seiring berjalannya waktu, disebabkan mahalnnya harga pupuk yang beredar dipasaran dan tidak stabilnya harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, menjadikan para petani khususnya petani kelapa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sawit kesulitan. Sehingga hal ini berdampak terhadap penurunan produksi kelapa sawit dan juga kesuburan tanah pada lahan kelapa sawit. Keadaan ini kemudian menjadikan petani mencoba jalur alternatif, yaitu penggunaan pupuk organik untuk kelapa sawit.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan, sisa tanaman atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa. Pembuatan pupuk organik direkayasa dalam bentuk padat atau bentuk cair dan diperkaya dengan bahan mineral alami lainnya atau pemberian mikroba yang bermanfaat dalam memperkaya unsur hara, bahan organik tanah serta dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Sulyanah, 2022).

Keberhasilan peningkatan produksi pertanian dengan penggunaan pupuk organik memang membutuhkan waktu yang lama namun faktor kelestarian sumber daya dan lingkungan dapat terjaga. Peningkatan pertanian menuju ke arah pertanian organik juga ditetapkan oleh pemerintah (Departemen Pertanian) melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenaan Tanah. Pupuk organik sendiri berasal dari bahan-bahan alami yang mengandung nutrisi esensial bagi tanaman. Salah satu contoh pupuk organik ialah pupuk kompos.

Pupuk kompos dihasilkan dari pengomposan bahan organik, seperti sisa-sisa tanaman, sisa makanan, daun, jerami, atau bahan organik lainnya. Proses pengomposan menghasilkan pupuk yang kaya akan nutrisi dan humus. Pupuk kompos meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan struktur tanah, membantu menjaga kelembaban tanah, menjaga kepadatan tanah yang ideal serta memberikan struktur yang baik bagi pertumbuhan akar tanaman. Dengan pemberian kompos memungkinkan akar untuk menembus tanah dengan lebih baik, menyerap air dan nutrisi dengan lebih efisien, dan membuat tanaman menjadi lebih kuat. Hal ini tentunya menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh petani dalam meningkatkan hasil pertaniannya (Wardana dkk., 2017).

Dalam budidaya tanaman kelapa sawit, pemberian pupuk kompos dapat berpengaruh positif karena memiliki beberapa manfaat diantaranya, dapat memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik, membantu tanah menahan air lebih baik dan meningkatkan aerasi yang penting

untuk pertumbuhan akar tanaman yang sehat. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa penggunaan kompos pada kelapa sawit dapat meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS) serta meningkatkan kesuburan tanah sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Asra dkk. (2015) yang menunjukkan bahwa aplikasi kompos secara teratur dapat meningkatkan hasil panen dan kesehatan tanaman.

Di Desa Mengkapan kelompok tani membuat pupuk kompos secara mandiri dengan bahan dasar tandan kelapa sawit yang dicampur kotoran kambing dan digiling dengan penambahan trichoderma. Pupuk kompos ini akan digunakan petani untuk tanaman kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit membutuhkan pupuk kompos yang memenuhi kebutuhan nutrisi spesifik untuk mendukung pertumbuhan optimal dan produksi buah yang maksimal. Penambahan trichoderma dilakukan untuk mengatasi jamur ganoderma pada tanaman kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit digunakan sebagai bahan kompos karena kaya akan nutrisi dan dapat meningkatkan kesuburan tanah sementara kotoran hewan mengandung nitrogen dan bahan organik yang baik untuk tanah (Said dkk., 2023).

Pada bulan Maret 2023, melalui persetujuan pemerintahan kampung Mengkapan, maka didirikanlah rumah kompos untuk pembuatan pupuk kompos. Core SPLP juga berperan penting dalam pembuatan pupuk kompos ini sebagai penyedia alat dan mesin yang diperlukan dalam pembuatan kompos dan sebagai penyedia tenaga untuk melatih para petani yang sekarang sudah tergabung dalam kelompok tani Nasa pembuat pupuk kompos yang dinamai dengan Pupuk Kompos Buton Organik.

Untuk menghasilkan pupuk kompos yang benar dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan petani tentang tata cara pembuatan, pemilihan bahan baku, pencampuran dan penggilingan bahan baku, sampai dengan pemanenan dan penggunaan pupuk kompos. Beberapa petani sudah terbiasa dan mahir, sementara yang lain mungkin masih kurang informasi dan pengalaman. Respon petani akan memberikan dampak yang besar dalam upaya peningkatan hasil pertanian serta berdampak pada pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Wilujeng dkk. (2024) yang membahas terkait tingkat pengetahuan petani terhadap penggunaan Tricoderma sebagai biofungisida

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap tri-coderma adalah pada tingkatan cukup yaitu pada angka 56-75%. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Wardana dkk. (2017) yang membahas terkait pengetahuan dan keterampilan petani terhadap pupuk organik dengan hasil yang menunjukkan bahwasanya tingkat pengetahuan petani tentang pupuk organik pada usaha tani padi sawah di Subak Anyar Sidembunut termasuk kategori berpengetahuan sedang.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”**.

1.2. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menggambarkan tingkat pengetahuan petani terhadap pembuatan pupuk kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
2. Menggambarkan tingkat keterampilan petani terhadap pembuatan pupuk kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
3. Melihat hubungan antara pengetahuan petani dengan keterampilan petani

1.3. Manfaat

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan dan keterampilan petani terhadap pembuatan pupuk kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1. Pengetahuan Petani

Menurut Notoatmodjo (2021) pengetahuan merupakan hasil dari tahu (mengetahui) dan terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu objek tertentu. Terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu: tahu, paham, aplikasi, analisis, integrasi, dan evaluasi.

1. Tahu didefinisikan sebagai mengetahui dan mengingat apa yang telah diterima serta dipelajari menggunakan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan lain sebagainya.
2. Memahami dimaknai sebagai suatu kecakapan untuk menjabarkan secara langsung terkait apa yang sudah didapatkan sekaligus dipelajari secara baik.
3. Aplikasi dapat dimaknai sebagai suatu keahlian untuk menggunakan materi yang individu sudah didapatkan dan dipelajari di keadaan yang real. Aplikasi ini bisa dimaknai juga sebagai pengaplikasian ataupun penggunaan kaidah-kaidah, rumus, metode, prinsip, dan lainnya pada konteks maupun kondisi lainnya.
4. Analisis yakni sebuah keahlian guna menjabarkan materi ataupun suatu objek kedalam komponen-komponen, namun masih didalam satu struktur organisasi serta masih adanya keterkaitan antar satu dengan lainnya. Keahlian menganalisis tersebut bisa terlihat ditunjukkan dengan penggunaan *verb* seperti seperti mendeskripsikan, membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.
5. Sintesis merupakan satu tingkat diatas analisis. Seseorang yang berada ditingkat ini, cenderung nantinya bisa menjabarkan susunan ataupun pola dari materi yang sudah didapatkan serta bisa mengenali data ataupun informasi yang wajib diperoleh guna melahirkan Solusi pengentasan masalah yang diperlukan.
6. Evaluasi yaitu sebuah keahlian menilai mengenai suatu materi setelah mempelajari ataupun mendapatkannya berlandaskan pada kriteria-kriteria yang telah ada maupun ditetapkan sendiri. Pengetahuan itu bisa diukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui wawancara langsung ataupun penggunaan angket kuisioner disesuaikan dengan materi yang akan diukur nantinya (Notoatmodjo, 2021).

Pengetahuan petani didefinisikan sebagai level atau tingkat pemahaman petani terhadap sesuatu hal, dalam penelitian ini terkait pupuk kompos, baik pengertian, penggunaan, manfaat, bahan yang digunakan dalam pupuk, cara membuat pupuk faktor-faktor yang mempengaruhi serta dampak positif dan negatif dari penggunaan pupuk itu sendiri (Wilujeng dkk, 2024).

2.1.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan petani yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan dan sosial budaya (Wardana dkk, 2021). Pendidikan yaitu adanya pemberian bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari satu individu kepada kemajuan individu lainnya yang mengarah pada penggapaian impian maupun cita-cita tertentu (Ryan dkk, 2018). Pendidikan sendiri dibutuhkan guna memperoleh wawasan (ilmu) akan banyak hal yang mendorong peningkatan kualitas hidup.

Pekerjaan/profesi menjadi suatu kegiatan keharusan yang dilakukan bertujuan menunjang kehidupan seseorang maupun keluarga. Pekerjaan bukan dimaknai sebagai sumber kesenangan semata, namun menjadi aktivitas yang berulang, banyak tantangan bahkan terkesan membosankan. Nyatanya bekerja yakni kegiatan yang memakan waktu. Usia ialah umur seseorang dihitung semenjak awal waktu terlahir sampai dengan ulang tahun. Lingkungan yakni keseluruhan situasi disekeliling individu, dimana pengaruhnya bisa mempengaruhi perkembangan serta perilaku individu maupun group. Sosial budaya di masyarakat mampu mempengaruhi individu yakni sikap tingkah lakunya pada penerimaan informasi (Latif dkk, 2023).

Menurut Wilujeng dkk (2024), edukasi dan pelatihan mencakup pengetahuan sering kali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan akses ke program pelatihan dan penyuluhan. Selanjutnya ialah pengalaman pribadi, yaitu petani yang telah lama menggunakan pupuk kompos cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan yang baru mulai belajar, kemudian terdapat akses informasi, yaitu akses terhadap sumber informasi seperti buku, internet, dan lembaga penyuluhan pertanian dapat mempengaruhi tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan. Serta adanya dukungan pemerintah, yang mencakup kebijakan dan program pemerintah yang mendukung penggunaan pupuk kompos dapat meningkatkan pengetahuan dan adopsi di kalangan petani.

2.1.2. Tantangan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani

Menurut Prastisi dkk (2023), terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan pengetahuan petani yaitu:

1. Kurangnya akses ke informasi, banyak daerah pedesaan, akses terhadap informasi dan teknologi pertanian masih terbatas.
2. Kendala ekonomi, beberapa petani mungkin menghadapi kendala ekonomi yang membatasi kemampuan mereka untuk mengadopsi teknologi baru seperti pembuatan dan penggunaan pupuk kompos.
3. Resistensi terhadap perubahan, kebiasaan dan praktik yang sudah lama dilakukan mungkin sulit diubah, terutama jika petani tidak melihat manfaat langsung dari penggunaan pupuk kompos.

2.2. Keterampilan Petani

Keterampilan petani merupakan proses komunikasi pengetahuan untuk mengubah perilaku petani menjadi efektif, efisien dan cepat melalui pengembangan teknologi (Widyastuti dkk, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan secara umum antara lain bakat, pengalaman, sifat fisik, jenis kelamin, dan usia. Bakat merupakan berasal dari lahir atau kebiasaan yang membentuk menjadi sebuah keahlian atau keterampilan. Pengalaman membentuk seseorang dalam menentukan keterampilan dimana hal yang pernah dilakukan menjadikannya pelajaran untuk meningkatkan diri. Sifat fisik berarti kemampuan fisik seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dimana dalam pertanian diperlukan fisik yang baik untuk menjalankan usaha tani dengan baik. Jenis kelamin antara pria dan wanita memiliki karakteristik tersendiri dalam usaha tani. Usia berkaitan erat dengan usia produktif seseorang dimana seseorang berada pada usia produktif akan memiliki kemampuan yang maksimal (Yusliana, 2020).

2.3. Definisi Pupuk

Pupuk ialah bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara baik berupa kandungan bahan organik maupun anorganik yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman agar unsur hara yang diperlukan mencukupi kebutuhan tanaman, dalam arti yang luas pupuk merupakan produk yang dapat meningkatkan kadar nutrisi yang tersedia pada tanaman secara langsung atau tidak langsung meningkatkan pertumbuhan tanaman, hasil dan kualitas (Wiley dan Weinheim, 2007).

Tujuan dari pemupukan adalah mengganti unsur hara yang hilang dan menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu tanaman. Manfaat pemupukan dapat diukur dengan nilai efisiensi pupuk. Efisiensi pupuk adalah terdapat kenaikan jumlah hasil yang dipanen atau terdapat perubahan pada parameter tumbuhan lainnya yang diukur. Pemberian pupuk yang efisien dapat menghemat penggunaan pupuk, karena pupuk yang diberikan lebih sedikit akan tetapi memperoleh hasil yang sama atau lebih tinggi. Penggunaan pupuk dapat berupa pupuk anorganik atau pupuk organik sesuai dengan dosis yang dibutuhkan tanaman (Sulyanah, 2022).

Pupuk anorganik merupakan semua jenis pupuk yang berasal dari bahan kimia anorganik yang dibuat oleh pabrik, sedangkan pupuk organik merupakan pupuk alami yang dikenal dengan pupuk kandang, pupuk hijau dan pupuk gambut (Amini dan Syamdidi, 2006). Berdasarkan Permentan RI No. 1 tahun 2019, pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari kotoran hewan, sisa tanaman atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa. Pembuatan pupuk organik direkayasa dalam bentuk padat atau bentuk cair dan diperkaya dengan bahan mineral alami lainnya atau pemberian mikroba yang bermanfaat dalam memperkaya unsur hara, bahan organik tanah serta dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Bahan organik yang terkandung dalam pupuk organik dapat menyumbang unsur hara bagi tanah diantaranya yaitu bahan organik dijadikan sebagai nutrisi bagi tanaman karena kandungan unsur hara esensial yang berasal dari residu tanaman, serta bahan organik dapat mengadsorpsi dan menahan unsur hara dalam bentuk yang tersedia bagi tanaman (Sulyanah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Pupuk Kompos

Pupuk kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti sisa tanaman, kotoran hewan, dan limbah organik lainnya. Pupuk ini berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kesuburan, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Penggunaan pupuk kompos dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, mengurangi biaya produksi, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kompos juga dapat meningkatkan kapasitas tanah untuk menahan air dan nutrisi, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih sehat dan produktif (Harlis dkk., 2019).

Kompos menurut Murbandono (2007) merupakan bahan-bahan organik yang telah mengalami proses pelapukan karena adanya interaksi antara mikroorganisme (bakteri pembusuk) yang bekerja di dalamnya. Pupuk kompos baik digunakan karena tidak merusak lingkungan, tidak memerlukan biaya yang banyak, proses pembuatan yang mudah dan bahan yang tidak sulit ditemukan. Adapun bahan organik (kompos) merupakan salah satu unsur pembentuk kesuburan tanah. Pereira *et al.* (2014) mengemukakan bahwa bahan organik merupakan penyangga yang berfungsi memperbaiki sifat-sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Dewi dan Treesnowati (2012) berpendapat bahwa pengomposan adalah proses penguraian bahan organik oleh mikroba-mikroba yang memanfaatkan bahan organik sebagai sumber energi. Pembuatan kompos dilakukan dengan mengatur dan mengontrol campuran bahan organik yang seimbang, pemberian air yang cukup, pengaturan aerasi, dan pemberian effective inoculant/aktivator pengomposan (Manuputty dkk., 2012). Menurut Caceres *et al.* (2015) pengomposan merupakan upaya yang sudah ada sejak lama digunakan untuk mereduksi sampah organik, pemberian kompos pada tanah dapat memperbaiki sifat fisik tanah seperti pembentukan agregat atau granulasi tanah serta meningkatkan permiabilitas dan porositas tanah.

Adapun komponen utama yang terdapat dalam pupuk kompos menurut Sasilo dkk. (2017) adalah :

1. Makronutrien:

Nitrogen (N): Berperan penting dalam pertumbuhan vegetatif tanaman dan pembentukan protein.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fosfor (P): Diperlukan untuk perkembangan akar, pembungaan, dan produksi buah.

Kalium (K): Meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit dan stres, serta penting untuk sintesis protein dan fotosintesis.

2. Mikronutrien:

Kalsium (Ca): Penting untuk pembentukan dinding sel tanaman dan netralisasi asam dalam tanah.

Magnesium (Mg): Komponen inti dari klorofil, penting untuk fotosintesis.

Sulfur (S): Dibutuhkan untuk sintesis protein dan enzim.

3. Bahan Organik:

Kompos mengandung bahan organik yang meningkatkan struktur tanah, aerasi, dan kapasitas tanah untuk menahan air. Bahan organik juga menyediakan sumber makanan bagi mikroorganisme tanah yang berperan dalam proses dekomposisi dan siklus nutrisi.

4. Mikroorganisme:

Kompos kaya akan mikroorganisme seperti bakteri, fungi, dan aktinomisetes yang membantu dalam proses dekomposisi bahan organik dan siklus nutrisi dalam tanah.

5. Humus:

Kompos menghasilkan humus, yaitu bahan organik yang stabil dan tahan lama, yang meningkatkan kesuburan tanah dan kapasitas tanah untuk menahan air dan nutrisi.

6. pH:

Kompos biasanya memiliki pH netral hingga sedikit asam, yang membantu menetralkan tanah yang terlalu asam atau basa.

2.5. Manfaat pupuk kompos pada tanaman kelapa sawit

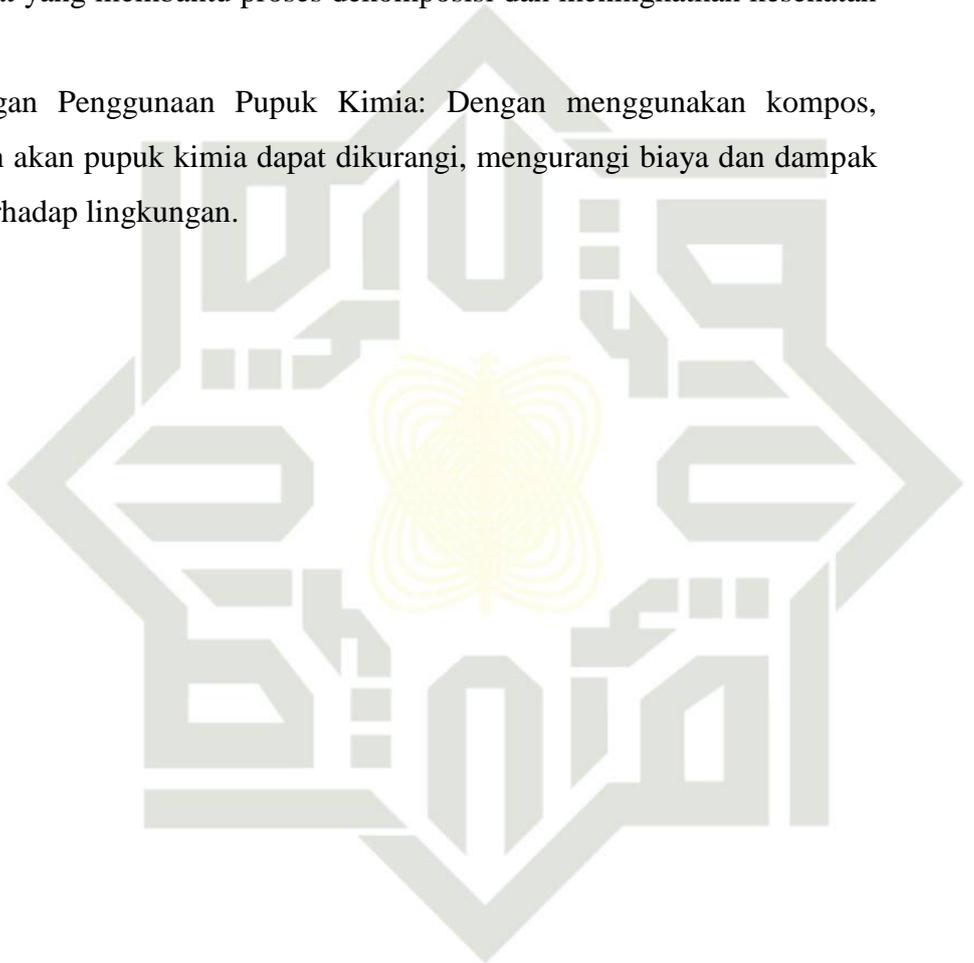
Pupuk kompos pada tanaman kelapa sawit dapat memberikan banyak manfaat, berikut merupakan beberapa poin penting terkait penggunaan pupuk kompos pada tanaman kelapa sawit menurut Veronika dkk. (2019) ialah :

1. Meningkatkan Kesuburan Tanah: Pupuk kompos memperkaya tanah dengan bahan organik, meningkatkan struktur tanah, dan meningkatkan kapasitas penahan air.
2. Nutrisi Tanaman: Kompos menyediakan nutrisi yang diperlukan tanaman dalam bentuk yang mudah diserap, seperti nitrogen, fosfor, dan kalium.
3. Mikroorganisme Tanah: Pupuk kompos mengandung mikroorganisme bermanfaat yang membantu proses dekomposisi dan meningkatkan kesehatan tanah.
4. Pengurangan Penggunaan Pupuk Kimia: Dengan menggunakan kompos, kebutuhan akan pupuk kimia dapat dikurangi, mengurangi biaya dan dampak negatif terhadap lingkungan.

1. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan petani dari kelompok tani Nasa yang membuat pupuk kompos di Desa Mengkapan berjumlah 37 orang. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan. Pada penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Tabel 3.1. Daftar Responden Kelompok Tani Nasa.

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
4	Anggota	34

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis berupa data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian berupa karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan terakhir, lama bergabung dalam kelompok tani, lama usaha tani dan luas lahan.

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua untuk mendukung data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan diperoleh dari :

1. Observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada objek pengamatan yaitu anggota kelompok tani pupuk kompos di desa Mengkapan.
2. Mengajukan daftar pernyataan (kuesioner) kepada petani terkait pengetahuan dan keterampilan petani terhadap pembuatan pupuk kompos.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan foto-foto yang terkait dengan penelitian (Fadila, 2020).

3.5. Variabel dan Indikator Penelitian

3.5.1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan nilai seseorang berupa tingkat pengetahuan dan keterampilan petani terhadap pembuatan pupuk kompos yang menunjukkan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan yang diadaptasi dari Isnaini dkk (2020). Persentase aspek pengetahuan, ditinjau melalui 10 pernyataan terkait dan aspek keterampilan melalui 7 pernyataan terkait. Pada variabel pengetahuan, indikator mampu mendefinisikan tentang apa itu pupuk kompos terdapat pada pernyataan 1 dan 2, indikator mampu memahami atau menjelaskan bahan-bahan untuk membuat pupuk kompos terdapat pada pernyataan 3, indikator mampu menjelaskan cara untuk membuat pupuk kompos terdapat pada pernyataan 4, indikator mampu menjelaskan fungsi bahan yang digunakan dalam pupuk kompos terdapat pada pernyataan 5, indikator mampu menjelaskan kelebihan pupuk kompos terdapat pada pernyataan 6, 7, 8, dan 9, serta indikator mampu untuk mengembangkan tingkat hara pupuk kompos terdapat pada pernyataan 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel keterampilan mencakup 7 pertanyaan, yaitu mampu menyeleksi bahan yang digunakan untuk pupuk kompos terdapat pada pernyataan 1, indikator mampu memulai pembuatan pupuk kompos pada pernyataan 2, mampu mengikuti pembuatan pupuk kompos sesuai arahan pada pernyataan 3, mampu membuat pupuk kompos secara mandiri pada pernyataan 4, mampu membuat pupuk kompos sesuai standar pada pernyataan 5, mampu memodifikasi alat yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos pada pernyataan 6, dan mampu mengkombinasikan alat dan bahan yang tersedia pada pembuatan pupuk kompos pada pernyataan 7.

3.5.2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah elemen pedoman pengembangan pertanyaan pada kuisisioner dari salah satu variabel yang dapat diukur.

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Penelitian.

Variabel	Indikator
Pengetahuan Petani	Mampu mendefinisikan tentang apa itu pupuk kompos (Pernyataan 1 dan 2)
	Mampu memahami atau menjelaskan bahan-bahan untuk membuat pupuk kompos (Pernyataan 3)
	Mampu menjelaskan cara pembuatan pupuk kompos (Pernyataan 4)
	Mampu menjelaskan fungsi bahan yang digunakan dalam pupuk kompos (Pernyataan 5)
	Mampu menjelaskan kelebihan pupuk kompos (Pernyataan 6, 7, 8 dan 9)
Keterampilan Petani	Mengetahui dan mengembangkan agar kandungan pupuk kompos dapat ditingkatkan (Pernyataan 10)
	Mampu menyeleksi dan mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos (Pernyataan 1)
	Mampu memulai membuat pupuk kompos (Pernyataan 2)

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Penelitian.

Variabel	Indikator
Keterampilan Petani	Mampu mengikuti pembuatan pupuk kompos sesuai arahan (Pernyataan 3)
	Mampu melaksanakan pembuatan pupuk kompos secara mandiri (Pernyataan 4)
	Mampu melaksanakan pembuatan pupuk kompos sesuai standar (Pernyataan 5)
	Mampu memodifikasi alat yang digunakan untuk membuat pupuk kompos (Pernyataan 6)
	Mampu mengkombinasikan alat dan bahan yang tersedia di lokasi dalam pembuatan pupuk kompos (Pernyataan 7)

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh saat penelitian diolah kemudian dimasukkan ke dalam tabel lalu dihitung skornya, penilaian setiap variabel dilakukan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari lima range skor. Menurut Anshori (2017) dan Aminoto (2020) pilihan dan penilaian yang sering digunakan dalam skala *likert* adalah sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS), artinya responden sangat menyetujui pernyataan yang diberikan oleh peneliti melalui kuesioner dan diberi bobot nilai 5.
2. Setuju (S), tanda bahwa responden cenderung afirmatif dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti melalui kuesioner dan diberi bobot nilai 4.
3. Netral (N), yaitu ketika responden tidak bisa memberikan pilihan diantara setuju atau tidak setuju dan diberi bobot nilai 3.
4. Tidak Setuju (TS), yakni saat responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh peneliti dan diberi bobot nilai 2.
5. Sangat Tidak Setuju (STS), ketika responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan oleh peneliti dan diberi bobot nilai 1.

Rentang skor tingkat pengetahuan dan keterampilan petani pada penelitian ini dihitung dengan $(5-1=4)$ kemudian dibagi lima karena merupakan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbesar skala (4:5=0,8). Kemudian angka 1 yang merupakan skor terendah dalam skala ditambahkan untuk mengidentifikasi nilai maksimum. Berdasarkan rujukan dari Khayoon (2020) dengan penjabaran sebagai berikut :

Tabel 3.3. Rentang skor tingkat pengetahuan dan keterampilan petani

Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan	Kategori
1-1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5	Sangat Tinggi

Sumber : Khayoon, (2020)

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data-data penelitian dan mengukur variabel yang diteliti. Data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisis statistik untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang jauh lebih sederhana sehingga mudah dibaca. Analisis data pada penelitian ini mempergunakan menggunakan program SPSS dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing, yakni aktivitas pemeriksaan menyeluruh daftar pernyataan yang telah diceklis atau dijawab oleh responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada tahap editing ialah: Ketepatan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan (suitability). Kelengkapan pengisian daftar jawaban (*complete*). Konsistensi jawaban responden (*consistent*).
2. Coding, yakni aktivitas pemberian tanda berupa angka pada jawaban responden yang telah diterima peneliti. Tujuannya untuk penyederhanaan jawaban.
3. Tabulasi, yakni aktivitas penyusunan serta penghitungan data hasil pengkodean.
4. Skala pengukuran, yakni sebuah tolak ukur tambahan berupa pemberian suatu skor berdasarkan pada kuantitas serta intensitas responden diseraangkaian kuisioner.

5. Pengukuran ini membagi responden ke dalam urutan ranking didasarkan pada sikapnya terhadap tindakan tertentu. Tingkat skala *likert* yang dipakai pada penelitian ini yakni *point* 1-5.

6. Menganalisis data, yakni menggunakan analisis Regresi Ordinal dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas guna menguji pertanyaan yang dipakai. Hubungan tingkat pengetahuan, keterampilan dalam pembuatan pupuk kompos yang dianalisis menggunakan *Pearson correlations* (Siregar, 2017).

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji keabsahan data dalam penelitian. Data dikatakan valid atau absah (benar) jika data sama antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2016). Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Apabila *r* hitung > *r* tabel serta nilainya positif, maka variabel tersebut valid/absah sedangkan apabila *r* hitung < *r* tabel, maka variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2016).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni alat pengukur kuesioner yang menjadi indikator/parameter dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner bisa dibilang reliabel apabila jawaban responden mengenai pertanyaan itu konsisten/tetap serta stabil. Pengukuran reliabilitas ini bisa dikerjakan secara one shot ataupun pengukuran sekali yakni pengukurannya hanya sekali serta selanjutnya membandingkan hasil tersebut dengan pertanyaan lain atau pengukuran hubungan antar jawaban pertanyaan. Pada SPSS tersedia fasilitas guna mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai/skor alphanya > 0,70 (Ghozali, 2016).

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah variabel bebas dalam persamaan

R = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2. Uji Pearson correlations

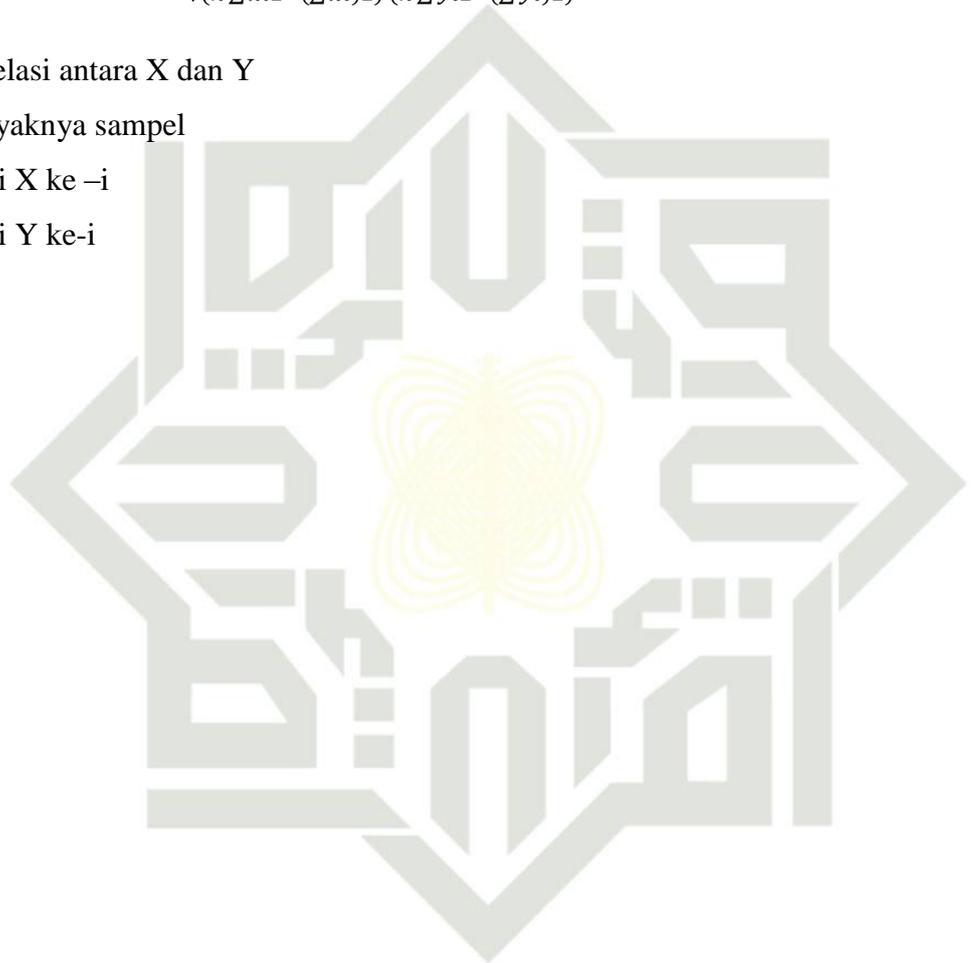
Uji *pearson correlations* atau korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment* adalah uji yang mengukur terkait keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Berikut merupakan rumus uji korelasi *pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi yi - (\sum xi) (\sum yi)}{\sqrt{(n \sum xi^2 - (\sum xi)^2) (n \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

- r_{xy} : Korelasi antara X dan Y
- n : Banyaknya sampel
- x_i : Nilai X ke -i
- y_i : Nilai Y ke-i

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan petani berada pada kategori sangat tinggi
2. Pada variabel keterampilan berada pada kategori tinggi
3. Berdasarkan korelasi *pearson* yang dihasilkan dari tingkat pengetahuan terhadap keterampilan petani ialah sebesar 96,7%, yaitu menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi tingkat keterampilan.

5.2. Saran

Disarankan untuk dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan para petani dan dapat ditambahkan melalui penyuluhan, *workshop*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, S., dan Syamdidi. 2006. Konsentrasi Unsur Hara pada Media dan Pertumbuhan *Chlorella vulgaris* dengan pupuk Anorganik Tekis dan Analis. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci.)*. 8(2): 201-206.
- Aminoto, T., dan Dwi A. 2020. *Mahir Statistika dan SPSS*. Tasikmalaya: Edukasi Publisher.
- Amirotun. S. 2016. Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*. 10(2): 342-362.
- Ashori, M., dan S., Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, G., Simanungkalit, T., dan N., Rahmawati. 2015. Respons Pemberian Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Zeolit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *Jurnal Online Agroekotoknologi*. 3(1): 416-426.
- Azani, R., Khairul, Asbor, D., dan Desi, M. V. 2020. Kampung Mengkapan.
- Caceres, R., Coromina, K. Malin´ska, O. Marfà. 2015. Evolution of process control parameters during extended co-compost of green waste and solid fraction of cattle slurry to obtain growing media. *Bioresource Technology*. 179: 398-406.
- Candra, M. H., Musadar, M., dan Arimbawa, P. 2022. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani Pada Usaha Tani Nilam Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan di Desa Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*. 2(4), 226-232.
- Creswell, J.W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). Jakarta: Pustaka Pelajar (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh *SAGE Publications*. Thousand Oaks California).
- Desa Mengkapan. 2018. Desa Mengkapan. <https://desamengkapan.com/>. Diakses pada 23 Juli 2024 pukul 19.06
- Dewi, Y.S. dan Treesnowati. 2012. Pengolahan sampah skala rumah tangga menggunakan metode composting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 8(2): 35-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ellyta, E., Mulyati, M., Kurniawan, H. M., dan Ekawati, E. 2019. Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Pada Respon Petani Terhadap Upja Di Kecamatan Toho. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 8(2): 13-22.
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., dan Gayatri, S. 2018. Pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan penerapan sistem agribisnis terhadap produksi pada petani padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1): 39-49.
- Fadila, Rohaya, W., dan M., Saputra. 2020. Penerapan Metode Naïve Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Ferdi, A. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Petani Dalam Usaha Tani Buah Naga (Studi Kasus di Desa Sukamaju Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai). *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fathin, S.L., Purbajanti, E.D., dan E., Fuskhah. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Kailan (*Brassica oleracea* var. *Alboglabra*) pada Berbagai Dosis Pupuk Kambing dan Frekuensi Pemupukan Nitrogen. 6(3): 438-447.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., dan Prasetyo, A. S. 2021. Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan Dan Lama Bertani Terhadap Pengetahuan Petani Tentang Manfaat Dan Cara Penggunaan Kartu Tani Di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal AGRIMETA*, 19(2): 209-221.
- Harlis., Yelianti, U., Budiarti, R.S., dan Hakim, N. 2019. Pelatihan Pembuatan Kompos Organik Metode Keranjang Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Di Lingkungan Kost Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1): 1-8.
- Irizal, dan Rahman, B. 2018. Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt*, 4, 19-34
- Ishaini, I., Riyanto, B., Nurlali, N., dan Sagita, N. A. 2020. Perilaku Petani tentang Pembuatan Pupuk Organik Di Desa Tlekung Junrejo Kota Batu. *Jurnal Agriscience*, 1(1): 1-11.
- Latif, Y., Bempah, I., dan Saleh, Y. 2023. Tingkat Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Petani terhadap Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(5): 69-77.
- Restari, P.F.K. 2019. Pengetahuan dan Keterampilan Petani terhadap Pupuk Organik di Subak Sengempel Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung. *Seminar Nasional INOBALI*, 108-113.

- Lika, Y., Mariati, R., dan Duakaju, N. N. 2017. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Kelurahan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, 14(2): 1-12.
- Manuputty, M. C., A. Jacob dan J.P. Haumahu. 2012. Pengaruh Effective Inoculant Promi Dan Em4 Terhadap Laju Dekomposisi dan Kualitas Kompos Dari Sampah Kota Ambon. *Agrologia Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. 1(2):1 43-151.
- Murbandono, H.S.L., 2007. *Membuat Kompos*. Jakarta.
- Netoatmodjo, 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Preira, S.A., Carlos. B.L., Cezar. F.J., Ralisch. R., Hungria. M., and Fatima, G.M. 2014. Soil Structure and Its Influence On Microbial Biomass In Different Soil and Crop Management Systems. *Jurnal Soil & Tillage Research*, 142: 42–53.
- Prastisi, I. A., Listiana, I., dan Yanfika, H. 2023. Knowledge Level Of Rice Farmers On Transplanter Innovation in the Sinar Kencana Ii Farmers Group Bumi Kencana Village. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 23(1): 110-118.
- Suharsimi, A. 2017. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulyanah. 2022. Efisiensi Pupuk Anorganik dengan Menggunakan Pupuk Organik Granil (POG) pada Pertumbuhan dan Produksi *Oryza sativa* L. Galur Mukti Padi (GMP) 04. *Skripsi*. Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 51 hal.
- Sryani, S., Sadat, M. A., dan Azisah, A. 2021. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi Kasus Kelurahan Pettuadae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros). *Jurnal Agribis*. 9(2): 121-129.
- Ssilo, F. X., dan Rachman, R. 2017. The Impact of Training on Farmers' Knowledge and Use of Organic Fertilizers in Central Java, Indonesia. *Journal of Agricultural Education and Extension*, 23(2): 129-145.
- Veronika, N., Dhora. A., dan S., Wahyuni. 2019. Pengolahan Limbah Batang Sawit Menjadi Pupuk Kompos dengan Menggunakan Dekomposer Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 29(2): 154-161.
- Wardana, I.N.W., Tariningsih, D., dan Lestari, F.K. 2017. Pengetahuan dan Keterampilan Petani Terhadap Pupuk Organik pada Usaha Tani Padi Sawah. *Jurnal AGRIMETA*, 7(13): 94-104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

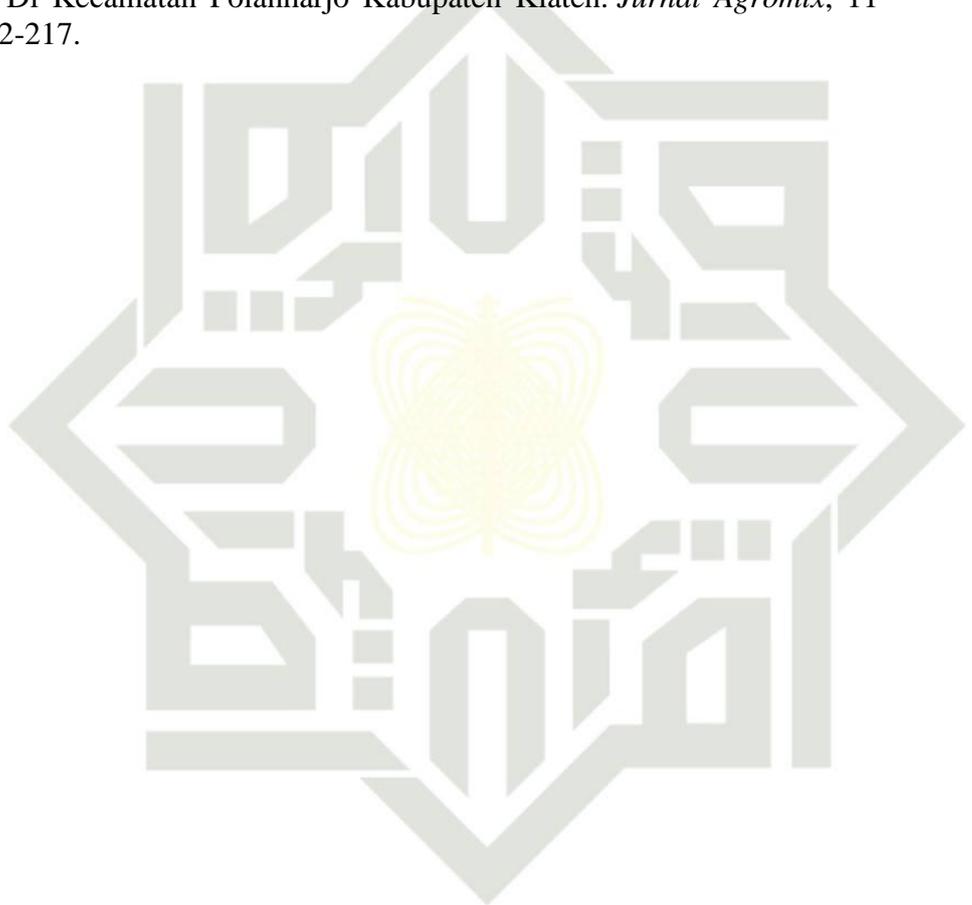
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widiastuti, S. N., Suryana, Y., dan Prabowo, A. 2018. Evaluasi Perubahan Pengetahuan Dan Keterampilan Petani Dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi Di Kelompok Karya Bersama Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir. *Jurnal Triton*, 9(1): 51-58.

Wilujeng, W. W., Sari, D., dan Novita, U. 2024. Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Tricoderma Di Desa Trikembang Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal AGRIBIS*, 10(1): 34-39.

Yasliana, E., Anantanyu, S., dan Rusdiyana, E. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Petani dalam Melakukan Usahatani Ikan Air Tawar Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal Agromix*, 11 (2): 202-217.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Isilah identitas Bapak/Saudara dengan benar

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :
4. Lama usaha tani :
5. Luas lahan :
6. Lama bergabung menjadi anggota kelompok tani :

B. Kuesioner

Petunjuk : Berikanlah Tanda Centang () pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara. Jawablah pernyataan ini sesuai pendapat saudara sejujur jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban dari kuesioner ini **tidak benar** atau **tidak salah**.

Keterangan :

- SS** : Sangat Setuju (5)
- S** : Setuju (4)
- N** : Netral (3)
- T** : Tidak Setuju (2)
- STS** : Sangat Tidak Setuju (1)

Tingkat Pengetahuan Petani

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang dimaksud dengan pupuk kompos					
2.	Pupuk kompos merupakan jenis pupuk yang dibuat dari bahan organik seperti limbah tanaman dan kotoran hewan.					
3.	Saya mengetahui tentang bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat pupuk kompos					
4.	Saya mampu mengingat dan menjelaskan tentang cara pembuatan pupuk kompos					
5.	Saya mampu menjelaskan tentang fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan dalam membuat pupuk kompos					
6.	Pupuk kompos dapat membantu mengurangi limbah dilingkungan.					
7.	Pupuk kompos dapat meningkatkan hasil tanaman.					
8.	Pupuk kompos dapat memperbaiki kerusakan fisik pada tanah.					
9.	Pupuk kompos memiliki banyak kelebihan dibandingkan pupuk kimia					
10.	Saya mengetahui bagaimana agar dapat meningkatkan kandungan hara dalam pupuk kompos					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Keterampilan Petani

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat menyeleksi dan mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos					
2.	Saya dapat memulai pembuatan pupuk kompos					
3.	Saya dapat mengikuti pembuatan pupuk kompos sesuai arahan					
4.	Saya dapat mengikuti pembuatan pupuk kompos secara mandiri					
5.	Saya dapat membuat pupuk kompos sesuai standar					
6.	Saya mampu memodifikasi alat yang digunakan dalam membuat pupuk kompos					
7.	Saya mampu mengkombinasikan alat dan bahan yang tersedia dalam membuat pupuk kompos					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Rekapitulasi Data

a. Variabel Pengetahuan

Responden	Pertanyaan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
6	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	20
7	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
10	1	2	3	2	3	3	4	2	2	1	23
11	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
13	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	18
14	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
15	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
17	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	46
21	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	21
22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
24	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	45
25	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
29	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	45
30	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
31	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
32	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	45
33	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
36	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	46
37	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45

b. Variabel Keterampilan

Responden	Pertanyaan							Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	4	5	4	4	4	5	4	30
2	4	5	4	5	4	5	5	32
3	4	4	4	4	5	5	5	31
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	5	5	30
6	1	2	2	2	3	3	2	15
7	4	4	4	4	4	5	4	29
8	4	4	5	5	5	5	5	33
9	5	5	5	5	5	4	4	33
10	4	3	3	1	2	1	1	15
11	5	5	5	5	4	4	4	32
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	2	1	1	3	2	2	1	12
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	4	4	4	5	5	4	4	30
16	4	5	4	4	4	4	4	29
17	4	4	4	4	5	4	4	29
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	4	5	4	4	4	4	29
20	4	4	4	4	4	5	5	30
21	1	1	2	3	3	3	2	15
22	4	4	4	5	4	5	4	30
23	4	4	5	5	5	5	5	33
24	5	5	3	3	5	4	5	30
25	5	4	5	5	4	4	5	32
26	5	5	4	4	4	4	4	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	4	4	4	4	4	4	29
29	4	4	4	4	5	5	4	30
30	5	4	4	4	5	5	5	32
31	5	5	5	5	5	5	3	33
32	5	4	5	5	4	4	4	31
33	5	4	5	5	4	5	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	4	3	3	30
36	4	5	4	4	4	4	4	29
37	4	4	4	4	5	4	5	30

Lampiran 3. Output Uji Validitas

© H₂

		PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5	PP 6	PP 7	PP 8	PP 9	PP 10	PENGETAHUAN PETANI
PP1	Pearson Correlation	1	.781**	.727**	.724**	.535**	.753**	.520**	.656**	.661**	.732**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP2	Pearson Correlation	.781**	1	.849**	.785**	.668**	.822**	.649**	.726**	.777**	.811**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP3	Pearson Correlation	.727**	.849**	1	.845**	.728**	.743**	.635**	.713**	.718**	.662**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP4	Pearson Correlation	.724**	.785**	.845**	1	.845**	.765**	.584**	.652**	.771**	.734**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP5	Pearson Correlation	.535**	.668**	.728**	.845**	1	.640**	.533**	.597**	.688**	.569**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP6	Pearson Correlation	.753**	.822**	.743**	.765**	.640**	1	.523**	.612**	.595**	.655**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP7	Pearson Correlation	.520**	.649**	.635**	.584**	.533**	.523**	1	.723**	.732**	.680**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PP8	Pearson Correlation	.656**	.726**	.713**	.652**	.597**	.612**	.723**	1	.845**	.807**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP9	Pearson Correlation	.661**	.777**	.718**	.771**	.688**	.595**	.732**	.845**	1	.903**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PP10	Pearson Correlation	.732**	.811**	.662**	.734**	.569**	.655**	.680**	.807**	.903**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PENGETAHUAN PETANI	Pearson Correlation	.833**	.921**	.888**	.897**	.784**	.824**	.764**	.858**	.902**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KETERAMPILAN PETANI
KP1	Pearson Correlation	1	.827*	.790*	.588*	.566*	.429*	.587*	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP2	Pearson Correlation	.827*	1	.773*	.608*	.660*	.569*	.666*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP3	Pearson Correlation	.790*	.773*	1	.801*	.663*	.603*	.652*	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP4	Pearson Correlation	.588*	.608*	.801*	1	.656*	.695*	.641*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP5	Pearson Correlation	.566*	.660*	.663*	.656*	1	.752*	.798*	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP6	Pearson Correlation	.429*	.569*	.603*	.695*	.752*	1	.825*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KP7	Pearson Correlation	.587*	.666*	.652*	.641*	.798*	.825*	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
KETERAMPILAN PETANI	Pearson Correlation	.812*	.864*	.890*	.835*	.849*	.816*	.872*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas

⊙ He

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	10

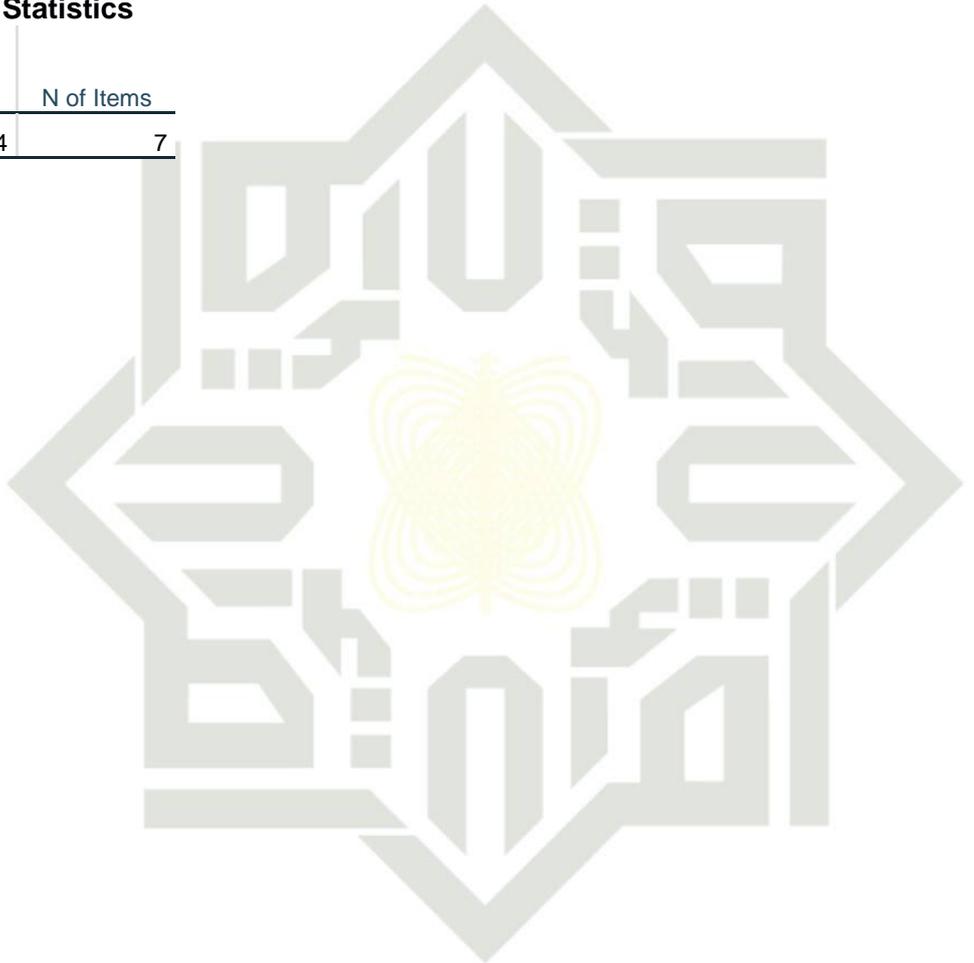
iiii

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	7

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Output Uji Pearson

© H₂

Correlations

		PENGETAHUA N PETANI	KETERAMPILA N PETANI
PENGETAHUAN PETANI	Pearson Correlation	1	.967**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
KETERAMPILAN PETANI	Pearson Correlation	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

© He



Pengambilan Data Kuesioner dengan Responden



Foto bersama beberapa anggota kelompok tani

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.